

## BAB V. KESIMPULAN

1. Satuan geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi 4 satuan geomorfologi antara lain adalah Satuan Perbukitan Intrusi, Satuan Perbukitan Zona Sesar Topografi Curam, Satuan Perbukitan Zona Sesar Topografi Bergelombang Lemah, dan Satuan Dataran Fluvial. Berdasarkan stratigrafi, betuan tertua ke termuda berupa satuan Batugamping, Batulanau, Lava Andesit, Intrusi Diorit, dan Tuf. Struktur geologi terbentuk oleh 4 tegasan utama. Fase tegasan pertama (W-E) diinterpretasikan sebagai tegasan akibat subduksi dari bagian timur (Subduksi Sanghie) yang kemudian membentuk reaktivasi sesar yang ada. Sesar yang telah tereaktivasi (sesar mendatar mengiri) menghasilkan tegasan N-S yang kemudian membentuk sesar riedel shear (R) berupa sesar mendatar dextral S1-MZA, S2-MZA, S3-MZA, S5-MZA, S8-MZA, dan S9-MZA. kemudian sesar-sesar tersebut menghasilkan tegasan SE-NW yang menghasilkan sesar antithetic riedel shear (mendatar sinistral) berupa sesar S4-MZA dan S10-MZA, selain itu tegasan ini menjadi kontrol utama pembentukan urat yang didominasi dengan orientasi NW-SE. Tegasan terakhir (NE-SW) kemudian menghasilkan sesar S6-MZA dan S7-MZA serta vein fase kedua.
2. Zona alterasi pada daerah penelitian terbagi ke dalam 6, antara lain adalah Zona Klinopiroksen-Vesuvianit-Garnet-Tremolit±Epidot±Dolomit (skarn), dan Zona Wolastonit-Klinopiroksen-Kuarsa (skarn) sebagai *early stage* (Miosen). Kemudian di overprint oleh Zona Silifikasi (*Pervasive dan Massive*), Zona Kaolinit-Ilit-Smektit-Kuarsa (argilik), Zona Ilit-Smektit±Kuarsa (argilik), Zona Klorit-Smektit-Epidot±Dolomit-Kalsit (propilitik) sebagai *late stage* (Pliosen). Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa terdapat proses overprinting endapan skarn yang terbentuk pada Miosen Awal oleh endapan epitermal sulfidasi rendah pada Plio-Pleistosen.
3. Kontrol struktur geologi yang di representasikan dengan sesar-sesar yang berkaitan dengan proses alterasi dan mineralisasi dapat dikelompokkan menjadi struktur fase *pre-mineralization*, *syn-mineralization*. Fase pre-mineralisasi membentuk rekahan/*openspace* yang terbentuk oleh tegasan N-S. Fase syn-mineralisasi sebagai struktur yang berkembang bersamaan dengan proses mineralisasi, tegasan SE-SW yang membentuk urat dengan orientasi NW-SE dan tegasan NE-SW.